

FAKTOR LINGKUNGAN DAN PERILAKU BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI INDONESIA : STUDI META ANALISIS

RAHMAWATI NUR FAIZAH-25000118120017
2025-SKRIPSI

Data *World Health Organization* (WHO) menunjukkan, 2 dari 5 anak *stunting* di dunia terdapat di Asia Tenggara dengan prevalensi sebesar 15,3%. Indonesia menjadi negara terbesar 2 di wilayah Asia Tenggara dengan angka kejadian *stunting* yang tinggi. Faktor lingkungan dan perilaku yang buruk menjadi salah satu faktor risiko kejadian *stunting*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor lingkungan dan perilaku yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita di Indonesia dengan studi meta analisis. Variabel dalam penelitian ini yaitu ketersediaan air bersih, kualitas air bersih, kepemilikan jamban sehat, saluran pembuangan air limbah, kualitas pembuangan sampah, pengolahan air minum, kebiasaan ibu mencuci tangan dan pengetahuan ibu. Ditemukan 30 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan 27 artikel layak dimasukkan dalam meta analisis. Hasil meta analisis menunjukkan nilai *p* value dari 8 variabel yaitu *p-value* ketersediaan air bersih = 0,02; *p-value* kualitas air bersih <0,001; *p-value* kepemilikan jamban sehat <0,00001; *p-value* saluran pembuangan air limbah = 0,03; *p-value* kualitas pembuangan sampah <0,0001; *p-value* pengolahan air minum = 0,01; *p-value* kebiasaan ibu mencuci tangan <0,00001; *p-value* pengetahuan ibu = 0,8. Kesimpulannya terdapat 7 dari 8 artikel variabel lingkungan dan perilaku berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita di Indonesia.

Kata Kunci : Stunting, Lingkungan, Perilaku, Meta-analisis